

Abstrak

Dalam menjalani perkuliahan, mahasiswa banyak mengalami hal baru, seperti pertemanan, gaya hidup, kebudayaan yang beragam, serta pengalaman. Sebagai seseorang yang sedang berada di fase rentang usia tersebut, mahasiswa cenderung memiliki resiko tinggi untuk mengalami berbagai masalah kesehatan mental. Dalam niat mencari bantuan kesehatan mental, pengetahuan tentang kesehatan mental diperlukan untuk mengenali gejala gangguan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi kesehatan mental dengan intensi mencari bantuan pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara literasi kesehatan mental dengan intensi mencari bantuan pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa dengan rentang usia 18-25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara literasi kesehatan mental dengan intensi mencari bantuan dengan nilai $(r_{xy}) = 0,141$ $p = 0,063$.

Kata kunci: literasi kesehatan mental, intensi mencari bantuan, mahasiswa

Abstract

During their studies, college students experience many new things, such as friendship, lifestyle, diverse cultures, and experiences. As someone who is in the phase of that age range, college students tend to have a high risk of experiencing various mental health problems. In help seeking mental health, knowledge of mental health is needed to recognize the symptoms of mental disorders. This study aims to determine the relationship between mental health literacy and the intention to help seeking in students. The hypothesis proposed in this study is that there is a relationship between mental health literacy and the help seeking intention students. The subjects in this study were 120 students with an age range of 18-25 years. The results showed that there was no relationship between mental health literacy and the help seeking intention with a value of $(r_{xy}) = 0.141$ $p = 0.063$.

Keywords: mental health literacy, help seeking intention, college students